

ABSTRAK

Deskripsi Tentang Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Dalam Transaksi Jual Beli Furniture Bar, Rully Nikolas Greaseanao Huna Kore Nim 21310163. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sengketa wanprestasi dalam transaksi jual beli yang muncul karena penggugat merasa dirugikan akibat dari tergugat tidak melunasi sisa pembayaran transaksi jual beli furniture bar. Pokok permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini yaitu: 1 Mengapa Hakim Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya? 2. Mengapa Hakim Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan penggugat dan Mahkamah Agung menolak Permohonan peninjauan Kembali?. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yakni penulis memberikan suatu gambaran secara lengkap, rinci, jelas, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah normatif. Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah alasan Hakim Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya, alasan Hakim Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan penggugat dan Mahkamah Agung dalam menolak Permohonan peninjauan Kembali sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim dalam sengketa wanprestasi transaksi jual beli furniture bar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data sekunder ini terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik studi kepustakaan/dokumen dan juga Analisis data. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga penulis menyimpulkan bahwa: 1) Alasan Hakim Pengadilan Negeri menolak gugatan pengugat untuk seluruhnya Karna pengugat dapat berhasil membuktikan dalil-dalil gugatannya. 2) Alasan Hakim Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan pengugat karna a) *judex factie* tingkat pertama berlebihan dalam menilai bukti-bukti dari pengugat terbukti ada hubungan jual beli, tergugat terbukti wanprestasi b) telah keliru serta salah baik mengenai faktanya maupun hukumnya. Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali karena *novum* tidak bersifat menentukan. Saran dari penulis yaitu: 1) Hakim sebaiknya tidak hanya terpaku pada bentuk formal alat bukti, tetapi juga menilai substansi dari bukti yang diajukan. 2) Para pihak yang bertransaksi sebaiknya lebih hati-hati dalam mendokumentasikan perjanjian.

Kata Kunci: *Wanprestasi, Transaksi Jual Beli*

ABSTRACT

Description of the Settlement of Default Disputes in Bar Furniture Sale and Purchase Transactions , Rully Nikolas Greaseanao Huna Kore Nim 21310163. This research is motivated by a default dispute in a sale and purchase transaction that arose because the plaintiff felt disadvantaged as a result of the defendant not paying off the remaining payment for the sale and purchase transaction of bar furniture. The main problems that the author examines in this study are: 1 Why did the District Court Judge reject the plaintiff's claim in its entirety? 2. Why did the High Court Judge grant the plaintiff's claim and the Supreme Court in rejecting the Re-Application?. The nature of this research is descriptive, namely the author provides a complete, detailed, clear, and systematic description. This type of research is normative. The variables used in this research are independent variables and dependent variables. The independent variables in this study are the reasons why the District Court Judge rejected the plaintiff's lawsuit in its entirety, the reasons why the High Court Judge granted the plaintiff's lawsuit, and the reasons why the Supreme Court rejected the Request for Reconsideration, while the dependent variable in this study is the judge's decision in the dispute over default in the sale and purchase of bar furniture. The data source used in this research is secondary data, which consists of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collection technique in this research uses literature/document study techniques and data analysis. Based on the results of research conducted by the author, the author concludes that: 1) The reason the District Court Judge rejected the plaintiff's lawsuit in its entirety was because the plaintiff failed to prove the arguments of his lawsuit. 2) The reason why the High Court Judge granted the plaintiff's claim was because the first instance judge was excessive in assessing the evidence of the plaintiff and was mistaken and wrong both regarding the facts and the law. The Supreme Court rejected the request for review of the evidence submitted because the evidence could not refute the fact that there had been a sale and purchase and the real mistakes and errors submitted were out of time so they were no longer relevant to be considered. Suggestions from the author are: 1) Judges should not only be fixated on the formal form of evidence, but also assess the substance of the evidence submitted. 2) The parties to the transaction should be more careful in documenting the agreement.

Keywords: *Default, Sale and Purchase Transaction*